

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan.

Lulusan dari jurusan akuntansi dapat memilih berbagai bidang sesuai dengan keahlian atau cabang ilmu akuntansi yang mereka ambil. Beberapa bidang karir yang dapat dicapai oleh lulusan akuntansi, yaitu: akuntan publik, akuntan pendidik dan akuntan perusahaan. Akuntan merupakan gelar yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada universitas dan telah lulus pendidikan profesi akuntansi (PPAk) ketentuan mengenai praktik akuntan di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan yang mengisyaratkan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan, prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal. Profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber Penghargaan Finan-

sial terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktik sebagai akuntan

Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karena itu karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Merencanakan untuk menempuh suatu karier tertentu sejak dini merupakan langkah awal untuk mencapai kesuksesan. Maka perlu untuk memberikan pengetahuan yang cukup pada mahasiswa akuntansi yang dapat merangsang minat terhadap karier. Minat (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Minat berkarir setiap mahasiswa berbeda atau tidak sama, perbedaan itu tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya yang terdiri dari pertimbangan pasar kerja, pengaruh finansial; dan lingkungan kerja.

Menurut hasil CNBC Indonesia yang disampaikan oleh Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo, minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dan akuntan pemerintah sangatlah rendah. Kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika minat dikaitkan kedalam bidang pekerjaan maka dapat diartikan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap pekerjaan tersebut. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak maha-

siswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Jika mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi akuntan publik, mereka akan memiliki kesiapan untuk bisa mengarahkan tingkah lakunya tersebut pada tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang akan mereka jalani. Oleh karena itu lembaga pendidikan perlu memahami factor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Harianti, 2017).

Hasil penelitian Harianti (2017), Ambarai dkk (2017), Febrianti (2019) dan Mardi (2021) secara simultan berpendapat bahwa pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil program pendidikan profesional akuntan publik. Sementara terkait dengan lingkungan kerja penelitian yang dilakukan oleh kurnia dkk (2017), Ambari dkk (2017), Febriyanti (2019) dan Mardi (2021) menyimpulkan faktor lingkungan kerja menjadi pointer penting bagi mahasiswa akuntan.

Berdasarkan fenomena penelitian terdahulu diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuliskannya pada skripsi yang dibuat dengan judul “Analisis Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
2. Apakah faktor finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

3. Apakah faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teori-teori yang ada.
2. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan publik dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga atau perusahaan yang telah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang telah bekerja di lembaga atau perusahaannya.
3. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai

dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan berbagai masalah yang terkait dengan penelitian ini, serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan tiga faktor yaitu Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja. Penelitian ini juga membatasi responden pada Mahasiswa Akuntansi Universitas di Bandar Lampung.